ABSTRACT

This information system is a tool in a company engaged in the field of parking, especially in the building ITC kebon Kalapa, where the system is functioning as assist, facilitate and to know information about comfort parking. Data processing system contained in the building ITC kebon Kalapa on going occur various problems starting from the loss of vehicles, lack of accuracy of data, because due to the system used is still not got. Given this research through the analysis phase to the implementation phase is expected to problems that occur in the building can be minimized and resolved. Where the presence of this systemof parties associated with ITC kebon Kalapa Bandung buildings can be helped and can increase the comfort of the performance of the company.

In conducting this study the author uses descriptive research method, where it is a way of collecting descriptive information about the problems that occur in a given object eg company owners, managers or checking the circumstances on the ground . system development method used is a proyotype development method. Besides, the application that have been created using MySQL for the database and adobe dreamweaver as a helper program to create the information system

The purpose of this app is built to facilitate the recording of data input and output on parking in the building ITC kebon Kalapa Bandung and besides that it can reduce the problems that than often occur in the safety, convenience and cost.

Keywords : Information system and parking services.

ABSTRAK

Sistem informasi ini menjadi alat bantu di perusahaan yang bergerak di bidang parkir khususnya di gedung ITC kebon kalapa, dimana adanya sistem ini berfungsi sebagai membantu, mempermudah dan mengetahui berbagai informasi seputar kenyamana parkir. Sistem pengolahan data yang terdapat di gedung ITC kebon kalapa yang sedang berjalan terjadi berbagai macam masalah dimulai dari hilangnya kendaraan, ketidak akuratnya data, karena disebabkan sistem yang digunakan masih kurang baik. Dengan adanya penelitian ini melalui tahap analisis sampai tahap implementasi diharapkan masalah yang terjadi di gedung bisa diminimalisir dan teratasi. Dimana dengan adanya sistem ini pihak yang berkaitan dengan gedung ITC kebon kalapa Bandung bisa terbantu dan bisa meningkatkan kenyamanan kinerja di perusahaan tersebut

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana deskriptif itu merupakan cara pengumpulan informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di suatu objek tertentu misal pemilik perusahaan,manajer atau mengecek keadaan langsung di lapangan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode pengembangan *prototype.* Disamping itu aplikasi yang telah dibuat ini menggunakan MySQL untuk database dan Adobe Dreamweaver sebagai program pembantu untuk membuat sistem informasi tersebut,

Tujuan aplikasi ini dibangun adalah untuk mempermudah dalam pencatatan data input dan output pada parkir di gedung ITC kebon kalapa Bandung dan disamping itu bisa mengurangi masalah yang sering terjadi dalam keamanan, kenyamanan dan tarif.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan suatu kota memicu pertumbuhan dan karya bagi manusia agar berprestasi dan memiliki nilai lebih di banding manusia untuk berkarya akan tetapi antusias yang tidak terarah dan tidak diiringi dengan wawasan yang benar mengakibatkan pribadi manusia dan kelompok harus ditata, menjadikan manusia terjebak dalam rutinitas yang jenuh dan seharusnya bisa dikurangi, seiiring dengan kemampuan manusia dalam berteknologi dan wawasan manusia yang bertambah maka keberhasilan dalam membangun suatu gedung harus diiringi dengan fasilitas dan teknologi untuk menunjang aktifitas manusia.

Bertempat di sebuah gedung yang berlamat Jl. Moh Toha Kota Bandung dimana lahan yang biasa digunakan perparkiran sering berkerumun ramai di jam produktif dan menjadi kejenuhan serta ketidaknyamanan dalam mengantri keluar gedung untuk melakukan aktifitas yang akan dilakukan setelahnya.

Disini yang penulis mengalami problematika dalam kenyamanan dan antrian panjang di dalam sistem parkir gedung yang dirasa belum memiliki sistem yang baik, dan berkeinginan untuk di sorot dan jadi bahan perbaikan ke depannya dengan adanya teknologi parkir yang digunakan di dalam gedung beserta sistem informasi yang akan penulis akan usulkan dalam penulisan penelitian ini.
penulis rasa masih sangat sederhana dan dirasa kurang bagi gedung yang mempunyai fasilitas yang cukup banyak seperti gedung ITC kebon Kalapa Bandung ini.

Dengan adanya data data gejala yang kurang baik seperti gejala gejala yang harus diperbaiki di dalam tata kelola parkir atau sistem di dalam parkir yang sudah cukup menghawatirkan dimana penulis sendiri mengalami beberapa perubahan sistem diakibatkan perubahan dan ketidaknyamana fasilitas yang ada di dalam gedung dan bagaimana pembuatan program berbasis PHP yang akan menjadi usulan solusi bagi perbaikan sistem yang ada saat ini di dalam gedung hal ini dirasa cukup bagi penulis untuk menjadi bekal kepada desian tata kelola parkir yang harus diperbaiki berikut rincian yang penulis rasa harus ada perbaikan secepatnya dituangkan dalam identifikasi masalah di bawah ini :

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Adanya perubahan sistem pembayaran secara tiba tiba dikarenakan ada kendaraan pengunjung hilang dan disini perusahaan mencoba menaikan tarif dengan catatan pengunjung parkir di dalam gedung mendapatkan asuransi untuk kendaraannya
2. Adanya keiinginan dari pihak pengelola yang menaungi parkir untuk mengubah sitem parkir yang ada untuk menjadi lebih nyaman sesuai dengan keinginan perusahaan
3. Setelah adanya kehilangan kendaraaan di dalam gedung meskipun karcis dan asuransi sudah ada masih ada percobaan untuk pencurian kendaraan di dalam gedung dan pencuri tidak teridentifikasi karena berhasil membawa kendaraan pengunjung ke luar gedugn dengan menerobos portal petugas yang sudah ada di perbatasan gedung menuju keluar gedung
4. Kurang baiknya sitem yang berjalan dirasakan penulis kembali sejak adanya pencurian kendaraan di dalam gedung dimana pola identifikasi di berlakukan kepada pengunjung dengan daiakannya validasi berupa cap untik slip parkir yang telah petugas berikan di awal pintu masuk
5. Setelah penulis melakukan penelitian kuesioner di dalam gedung kepada pengunjung parkir di dalam gedung ITC kebon Kalapa Bandung mayoritas responden yang menjawab ingin kenyamanan, keamanan, dan tarif mengenai parkir di dalam gedung menjadi lebih baik
7. Antrian yang cukup panjang seringkali terajadi di jam produktif seperti jam pulang kerja dan hari libur sehingga menjadikan kejenuhan bagi pengguna parkir .
8. Petugas memberikan tarif yang kurang sesuai aturan pada malam hari karena alat bantu tarif tidak berfungsi dengan selayaknya

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas ditemukan berbagai masalah sebagai berikut :

1. Belum nyaman sitem yang dibangun ketika ada kehilangan kendaraan tiba tiba perusahaan menambahkan asuransi pada struk parkir ketika ada kejadian kehilangan pada tahun ini petugas parkir tiba tiba mencap bukti tanda masuk parkir sebelum kendaraan menuju petugas gedung di lantai satu untuk keluar
2. Bagaimana pembuatan aplikasi sistem parkir di gedung ITC kebon kalapa Bandung berbasis PHP yang diusulkan
3. Optimalisasi dalam pembangunan sistem yang akan dirancang penulis merasakan ada beberapa masalah yang diantaranya proses legalisasi dalam perizinan penelitian yang cukup memakan waktu dan tekanan dari salah satu pihak lembaga yang mengingiankan agar sistem perparkiran di dalam gedung menjadi lebih baik setelah dilakukan penelitian di tempat penulis penelitian
4. Bagaimana melakukan implementasi terhadap aplikasi sistem parkir di ITC kebon kalapa Bandung berbasis PHP yang di usulkan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan informasi perparkiran . untuk memecahkan masalah perparkiran di gedung ITC kebon kalapa Bandung dengan menggunakan PHP.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian artikel ini yaitu merencanakan sistem yang berkelanjutan yang diharapkan dapat menjadikan perencanaan yang lebih baik bagi perusahaan baik secara sistem dan juga keinginan perusahaan untuk mewujudkan harapan utama perusahaan adalah sektor kenyamanan lahan parkir di gedung ITC kebon Kalapa Bandung, dimana penulis mengusulkan kepada pimpinan perusahaan sebuah sistem yang sudah penulis rancang sebagai tujuan penelitian

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan usulan sistem yang lebih baik agar tidak terjadi pola yang kurang baik dalam mebangun sitem dalam perusahaan sehingga apa yang diteliti penulis menjadi suatu masukan yang bermanfaat bagi perusahaan tempat peneliti melakukan tugas akhir
2. Mengoptimalkan kemampuan penulis di bidang Teknik dan Ilmu komputer dan juga sebagai syarat terpenuhinya kelulusan pada program studi Sistem Informasi jenjang S1 (strata satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer di UNIKOM
3. Menjadikan Universitas Komputer Indonesia sebagai salah satu figur Universitas yang mempunya mahasiswa yang kompeten dalam wawasan Teknik dan Ilmu Komputer
4. Menjadikan pengunjung lebih nyaman menggunakan parkir di dalam gedung dan mempercepat antrian yang biasa terjadi di jam tertentu
5. Tarif parkir yang diharapkan di dalam gedung memicu atau daya tanam dalam kenyamanan dan produktifitas di dalam gedung

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan artikel ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh di dari kantor PD pasar
2. Analisis berlaku hanya untuk di dalam gedung penelitian
3. Menjadikan daya dorong untuk perbaikan di lokasi gedung agar menjadi sasaran untuk perbaikan serta peningkatan fungsi lahan parkir di gedung ITC kebon Kalapa.
4. Proses yang ditangani dalam sistem ini dalah batasan tarif hanya Rp 1.500 untuk kendaraan roda 2 dan Rp 3.000 untuk mobil

II. Kajian Pustaka

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mahrus sabang, S.Kom dengan judul 'Sistem parkir cerdas' bertujuan untuk peningkatan keamanan yang merupakan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam perancangan sebuah management parkir. Selain kemudahan untuk mengontrol transaksi , sistem tersebut juga dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna parkir. Penerapan sistem parkir berbasis komputerisasi dengan penggunaan teknologi merupakan nilai tambah untuk peningkatan keamanan sebuah sitem parkir. Tujuan dari pembuatan sistem parkir ini adalah menghasilkan suatu sistem parkir yang efisien , handal dan aman dengan menggunakan teknologi yan ada (sumber jurnal Mahrus Sabang S.Kom 2011)**.**

2.2 Pengertian Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang untuk parkir. Setiap pengendara kendaraan bermotor memiliki kecendrungan untuk mencari tempat untuk memarkir kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktifitasnya. Sehingga tempat-tempat terjadinya suatu kegiatan misalnya seperti tempat kawasan pariwisata diperlukan areal parkir. Pembangunan sejumlah gedung atau tempat-tempat kegiatan umum sering kali tidak menyediakan areal parkir yang cukup sehingga berakibat penggunaan sebagian lebar badan jalan untuk parkir kendaraan (Warpani, 1990).

Menurut Pedoman Perencanaan dan Pengoperesian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998 parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat- tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang. PP No.43 tahun 1993 menjelaskan definisi parkir adalah suatu keadaan dimana kendaraan tidak bergerak dalam jangka waktu tertentu atau tidak bersifat sementara.

Dalam membahas masalah perparkiran, perlu diketahui beberapa istilah penting, yaitu sebagai berikut :

1. Kapasitas Parkir : kapasitas parkir (nyata)/kapasitas yang terpakai dalam satu-satuan waktu atau kapasitas parkir yang disediakan (parkir kolektif) oleh pihak pengelola.
2. Kapasitas Normal: kapasitas parkir (teoritis) yang dapat digunakan sebagai tempat parkir, yang dinyatakan dalam kendaraan. Kapasitas parkir dalam gedung perkantoran tergantung dalam luas lantai bangunan, maka makin besar luas lantai bangunan, makin besar pula kapasitas normalnya.
3. Kawasan parkir : yang memenfaatkan suatu area badan jalan sebagai fasilitas dan terdapat pengendalian parkir melalu pintu masuk
4. Kebutuhan parkir: jumlah ruang parkir yang dibutuhkan yang besarnya dibengaruhi oleh berbagai factor seperti tingkat pemilikan kendarran pribadi tingkat kesulitan menuju daerah yang bersangkutan , ketersediaan angkutan umum , dan tarif parkir
5. Lama parkir : Jumlah rata rata waaktu parkir pada petak parkir yang tersedia yang dinyatakan dalam jam 1 jam atau 2 jam, 1 hari
6. Puncak Parkir: akumulasi parkir rata-rata tertinggi dengan satuan kendaraan.
7. Jalur sirkulasi: tempat yang digunakan untuk pergerakan kendaraan yang masuk dan keluar dari fasilitas parkir.
8. Retribusi parkir: pungutan yang dikenakan pada pemakai kendaraan yang memarkir kendaraannya di ruang

2.3 Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir untuk umum di luar badan jalan dapat berupa taman parkir dan atau gedung parkir. Di luar badan jalan antara lain pada kawasan- kawasan tertentu seperti pusat-pusat perbelanjaan, bisnis maupun perkantoran yang menyediakan fasilitas parkir untuk umum pedoman pembangunan dan

perncanaan dan Pengoperesian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998. Berdasarkan cara penempatannya dan dalam operasional sehari-hari fasilitas parkir terdiri dari:

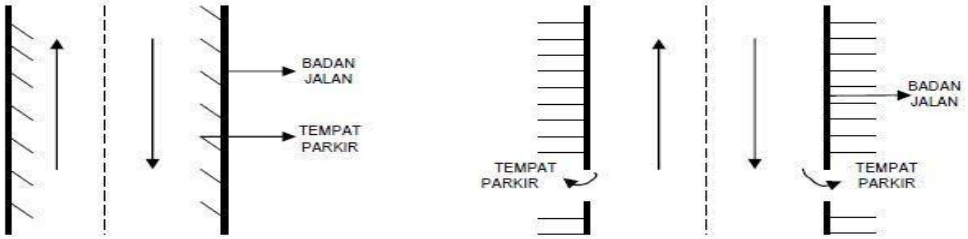
2.3.1 Fasilitas Parkir Pada Badan Jalan *(on street parking)*

dilakukan di atas badan jalan dengan menggunakan sebagian badan jalan. Walaupun parkir jenis ini cukup banyak diminati, tetapi akan menimbulkan kerugian bagi pengguna jalan yang lain. disebabkan karena parkir memanfaatkan badan jalan akan mengurangi lebar manfaat jalan sehingga dapat mengurangi arus lalu jalu yang melintas kendaraan lain yang akan memakainya oleh karena itu parkir pada badan jalan ini dirasa kurang baik oleh penulis karena efek yang akan ditimbulkan dari pola parkir yang dilakukan pada badan jalan ini dirasa menggangu produktifitas yang sesedahnya akan tetapi masih banyak kendaraan yang melakukan pola parkir seperti ini biasanya di pertokoan khususnya di kota yang saya tinggal yaitu kota bandung berikut ada data dari ditjen mengenai kecelakan yang terjadi akibar parkir yang dilakukan pada ruas jalan

lintas dan pada akhirnya akan menimbulkan gangguan pada fungsi jalan tersebut. parkir di badan jalan tetapi kendaraan tersebut secara efektif telah mengurangi badan jalan. Kendaraan yang parkir di sisi jalan merupakan faktor utama dari 50% kecelakaan yang terjadi ditengah ruas jalan didaerah pertokoan. Hal ini terutama disebabkan karena berkurangnya kebebasan pandangan, kendaraan berhenti dan atau keluar dari tempat parkir di depan kendaraan- kendaraan yang lewat secara mendadak (Ditjen Perhubungan Darat, 1998)

2.3.2 Fasilitas Parkir di Luar Badan Jalan (*off street parking*)

Parkir di luar badan jalan (*off street parking*) yaitu parkir yang lokasi penempatan



Parkir di tepi jalan (*on street parking*) b. Parkir di luar jalan (*off street perking*)

Gambar 2.1 Model-Model Pola Parkir Sumber : Miro, 1997

kendaraannya tidak berada di badan jalan. Parkir jenis ini mengambil tempat di pelataran parkir umum, tempat parkir khusus yang juga terbuka untuk umum dan tempat parkir khusus yang terbatas untuk keperluan sendiri seperti : kantor, pusat perbelanjaan, dan sebagainya. Sistemnya dapat berupa pelataran/taman parkir dan bangunan bertingkat khusus parkir. Secara ideal lokasi yang dibutuhkan untuk parkir di luar badan jalan (*off street parking*) harus dibangun tidak terlalu jauh dari tempat yang dituju oleh pemarkir. Jarak parkir terjauh ke tempat tujuan tidak lebih dari 300-400 meter. Bila lebih dari itu pemarkir akan mencari tempat parkir lain sebab keberatan untuk berjalan jauh (Warpani,1990).

Fasilitas parkir di luar badan jalan dapat dikelompokkan atas dua bagian, yakni:

1. Fasilitas untuk umum yaitu tempat parkir berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan sendiri.
2. Fasilitas parkir penunjang yaitu berupa gedung parkir atau taman parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama (Ditjen Perhubungan Darat, 1998).

Penetapan lokasi parkir dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum,dilakukan dengan memperhatikan :

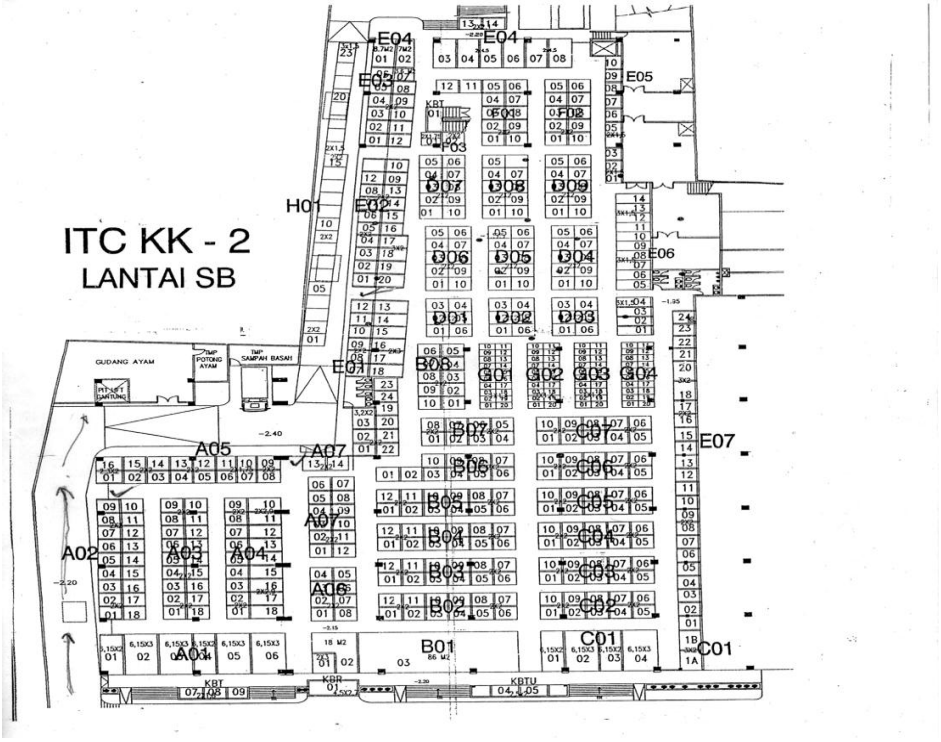
1. kelestarian lingkungan,
2. kemudahan bagi pengguna jasa.

Keberadaan fasilitas parkir untuk umum berupa gedung parkir harus menunjang keselamatan dan kelancaran lalu lintas, sehingga penetapan lokasi parkir harus dirancang agar tidak mengganggu kelancaran (Pedoman Perencanaan dan Pengoperesian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998).

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi suatu awal dalam sebuah penelitian yang untuk diteliti, diperhatikan dan dikaji hingga menemukan suatu pemecahan masalah. pada penelitian ini adalah kantor gedung Perusahaan Daerah Pasar Bandung ITC Kebon Kalapa beralamat di sebuah gedung perbelanjaan Jl. Moch. Toha No.2 kelurahan Pungkur Kecamatan Regol, Kota Bandung, provinsi Jawa Barat 40252 dimana perusahaan ini mereferensikan ke anak perusahaan di dalam gedung untuk membangun sistem informasi parkir.



Gambar 3.1 Peta Gedung penelitian ITC Jl Moh Toha Bandung

sumber : kantor PD Pasar

Gedung ITC memiliki fasilitas :

a.	Kios	: 422 buah
b.	Los	: 78 buah
c.	Toko	: 23 buah
d.	Auning	: 15 buah
Total		: 547 buah
Luas bangunan		: 3.052 m^2
Luas Lahan		: 3.904 m^2

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pusat perbelanjaan yang memiliki luas bangunan keseluruhan 39.000 meter persegi ini diresmikan pada 2002 oleh wali kota Bandung saat itu AA Tarmana. Gedungnya terdiri dari 4 lantai dan memiliki pelataran parkir yang cukup . Barang- barang yang dijual di ITC kebon kalapa bermacam –macam seperti perhiasan,

elktronik , perabotan rumah tangga termasuk mainan anak-anak , aksesoris, sepatu , jam tangan , hand phone, computer, area foodcourt, dan tekstil. Sumber (http://www.serbabandung.com/itc-kebon-kalapa/)

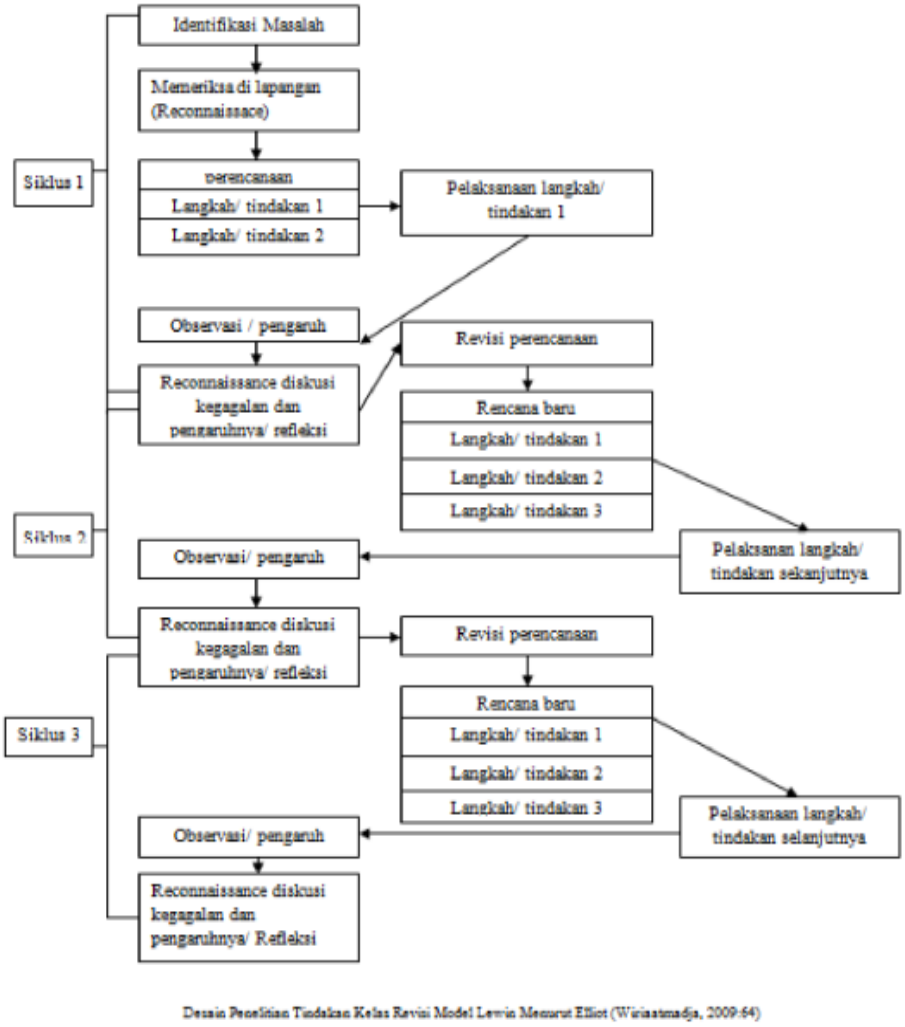
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi

Keinginan ke depan dengan bergulirnya waktu, PD Pasar terus berkembang, pada mulanya pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli dan terjadinya transaksi langsung, seiring berjalannya waktu dan tuntutat konsumen pasar yang terus berubah maka pasar tidak hanya tempat bertemunya pedagang dan konsumen. Pasar merupakan entitas bisnis yang lengkap dan kompleks dimana kenyamanan dan kepuasan pelanggan (consumer satisfaction) yang menjadi tujuan utama dimana penulis memperoleh data yang cukup untuk membangun visi perusahaaan untuk penulisan tugas akhir ini

3.1.2.2 Misi

Menjalankan bisnis parkir berdasarkan inovasi dan menyelenggarakan prinsip - prinsip operasional yang terbaik, sumber daya manusia yang kompeten, memiliki hubungan keluar yang baik dengan semua pihak yang terkait. Konsep - konsep manajemen yang sesuai dengan acuan internasional.



Gambar 3.3 Desain penelitian tindakan revisi menuurut Elliot (wiratmadja,2009)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi sitematika untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1 Bagaimana usulan perencanaan setelah usulan dan setelah hasil dari kuisoner dan yang dilanjutkan dengan metode terstruktur untuk pertimbangan perubahan di lemabaga atau perusahaan untuk meningkatkan hasil kerja dan pada keamanan, kenyamanan dan tarif dalam pengguna parkir di gedung ITC kebon Kalapa Bandung

2 Bagaimana pelaksanaan sitem parkir yang diusulkan dan bagaimana cara mengunakannya agar petugas dan user atau pengguna dapat mengunakannya dengan nyaman

3 Konsep sistem memanfaatkan dengan fasilitas dan hasil yang diperoleh dari observasi dan penelitiaan penulis

Bagaimana membuat program aplikasi parkir dengan sistem informasi yang penulis bangun dan rancang agar berpengaruh baik di gedung dan menjadi salah satu usulan yang baik bagi gedung dan perusahaan ke depannya

3.3.2 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Tahapan yang diperlukan pada pembuatan sutu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada mengenai kelebihan dan kekurangan system yang sedang berjalan dimana analisa system merupakan proses mempelajari suatu

system dengan cara menguraikan sitem tersebut ke dalam elemen yang membentuknya , sehinggga diperoleh hasil identifikasi dan evaluasi sitem serta dapat diusulkan perbaikan perbaikan

1 Analisis prosedur kelola masuk gedung dalam prosedur ini users mengantri untuk mendapatkan slip, hal ini dilakukan user adlah mendekat kepada petugas pertama untuk mengmasukan no kendaraan atau plat ke dalam system sehinga petugas bisa menginput data kendaraan agar bisa masuk melaui petugas

2. Petugas mengeluarkan slip bukti parkir kepada pengguna atau user disertai dengan no kendaraan dan jam masuk kendaraan dalam prosedur ini data enkripsi sudah ada di petugas 1 dalam prosedur 1

3. Pemilik kendaraan bebas memilih mau memparkirkan gedung di posisi lantai 1 -5

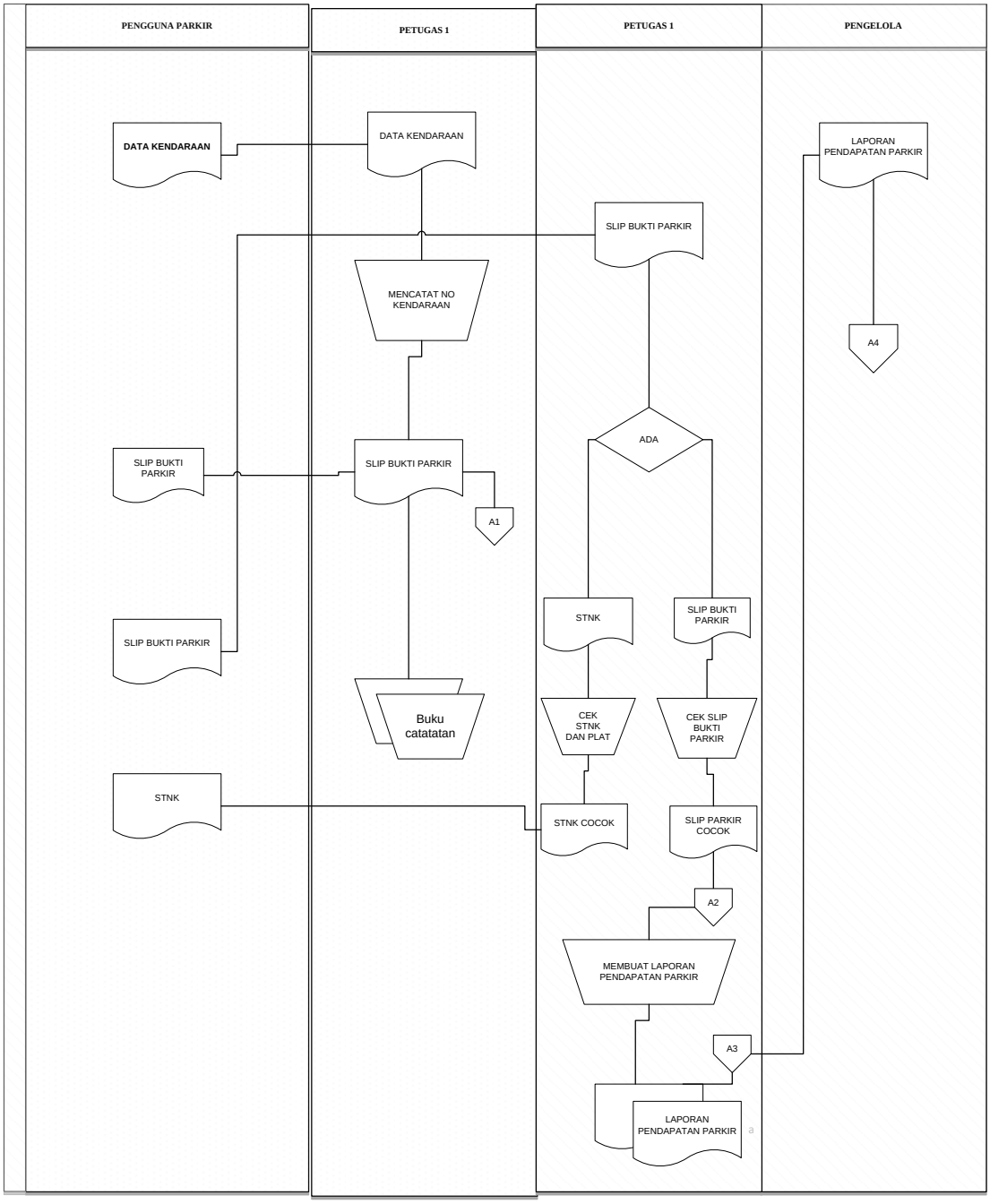
4. Petugas memberi slip berserta tarif yang sudah tertera sesuai apa yang diatur di dalam gedung saat ini

3.3.2.1 Flow map

3.3.2.1.1 prosedur pengemudi atau pengguna parkir

1. User membawa kendaraan dan mempunyai STNK (surat tanda no kendaraan)
2. Petugas memeriksa persyaratan dengan menginput plat no ke dalam inputan yang bisa dikatakan enkripsi setelah petugas memasukan no kendaraan maka slip parkir dicetak untuk dibawa pengguna parkir
3. Setelah slip parkir dibuat , maka pengguna membawa slip tersebut untuk disimpan sebagai dasar bukti laporan tanda masuk parkir gedung
4. Apabila tejadi slip hilang maka pengguna parkir diperiksa dan petugas memeriksa apakah ada STNK kendaraan yang dikendarai pengemudi juka ada maka ada toleransi dan bisa ke luar

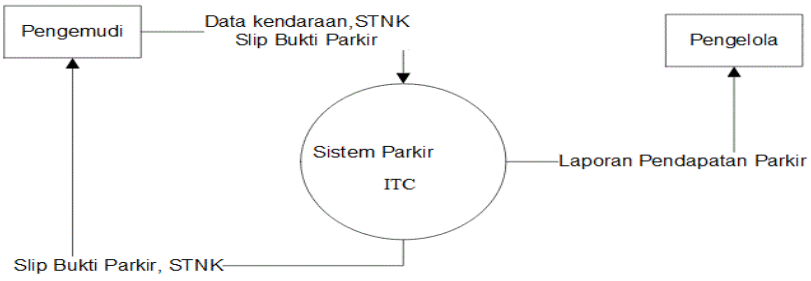
   berikut flow map yang menggambarkan prosedur parkir yang terjadi di lokasi yang tempat penulis penelitian



Gambar 3.3 data flow map yang bejalan

3.3.2.2.Diagram konteks

Berikut adlah diagram konteks alur yang sedang berjalan di gedung ITC kebon Kalapa:

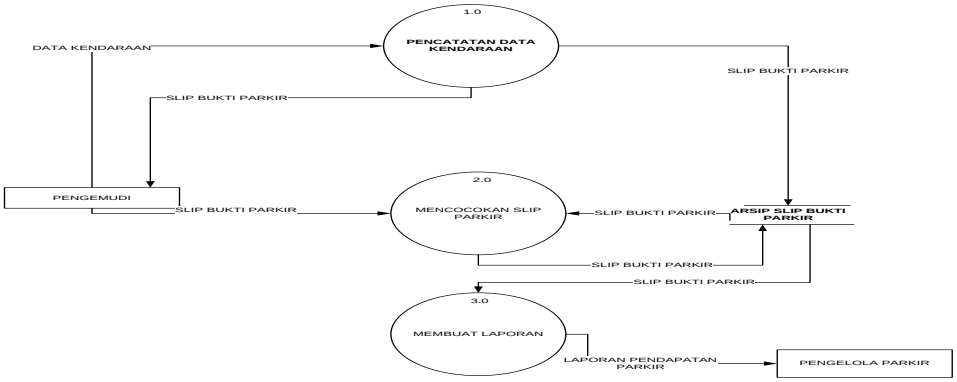


Gambar 3.4. Diagram konteks yang berjalan

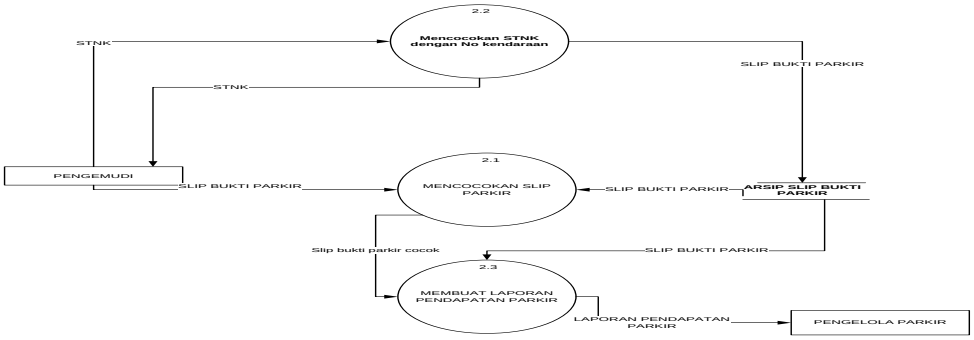
3.3.2.3. Data flow diagram

Berikut adalah diagram konteks alur yang berjalan di gedung ITC kebon kalapa

Gambar flow of diagram level 1 saya gambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 3.5 Flow of diagram level 1 sistem yang berjalan



Gambar 3.6 Flow of diagram level 2

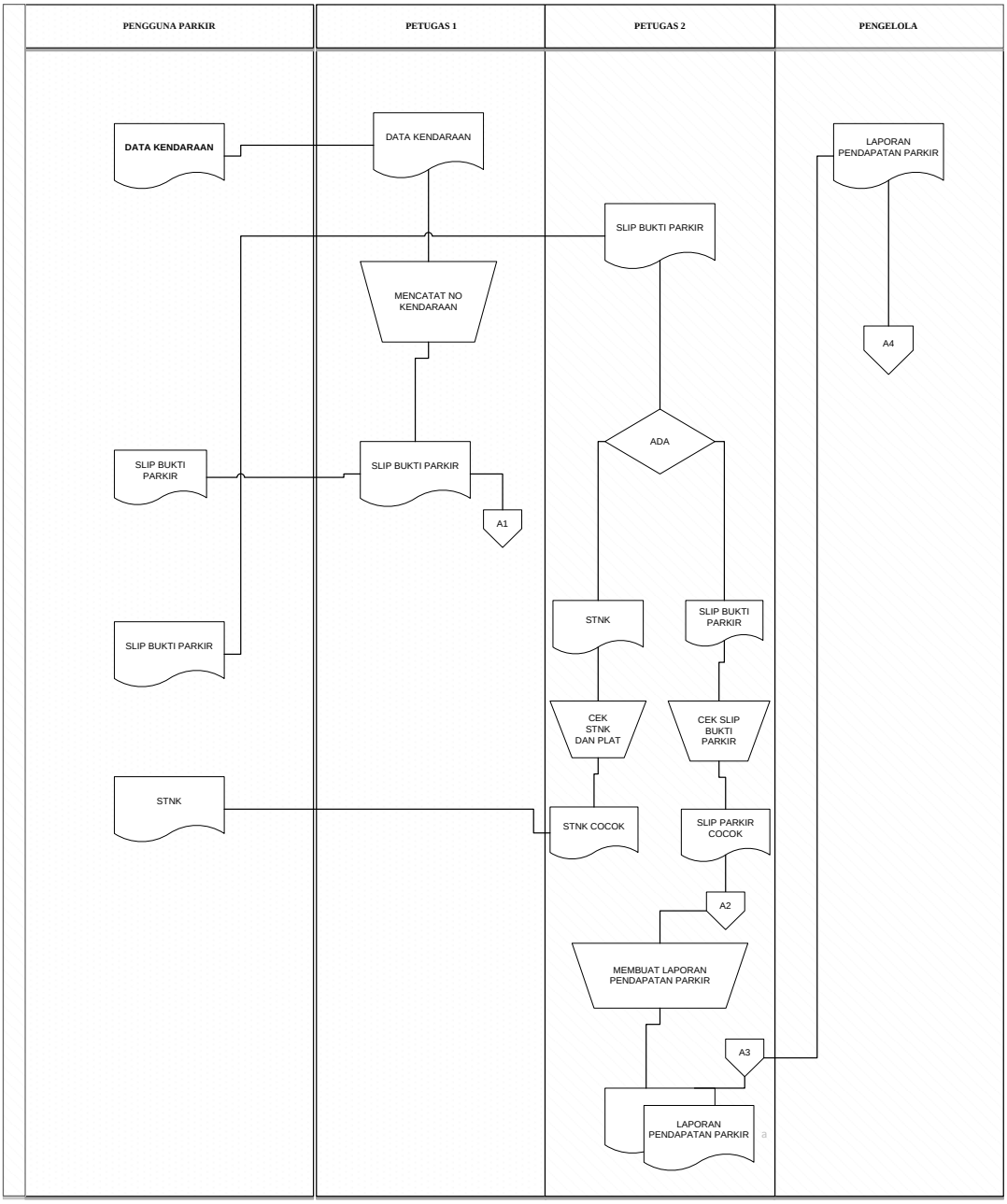
3.3.3 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

1. Sering terjadi kesulitan dalam pencairan slip bukti parkir sehingga memerlukan waktu relatif lama yang menyebabkan ketidak efisienan waktu dalam pintu keluar parkir dan laporan pendapatan parkir maka perlu dibangun lebih baik sehingga bisa lebih efisien bagi pengguna parkir dan petugas dalam bekerja
2. Kenyamanan penguna parkir seperti masih membentuk dan mencari pola sistem setelah adanya kehilangan kendaraan muncul perubahan system yang mendadak.

BAB IV.

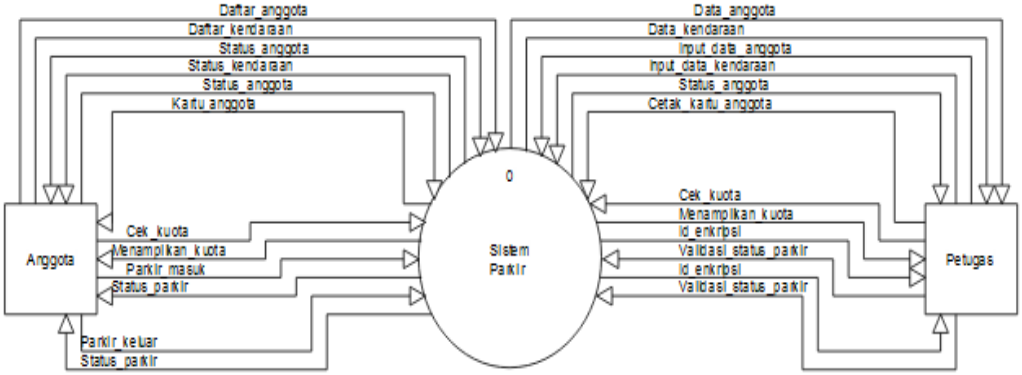
4.1.3 Perancangan prosedur yang diusulkan

Berikut gambar flow map yang diusulkan yang diusulkan

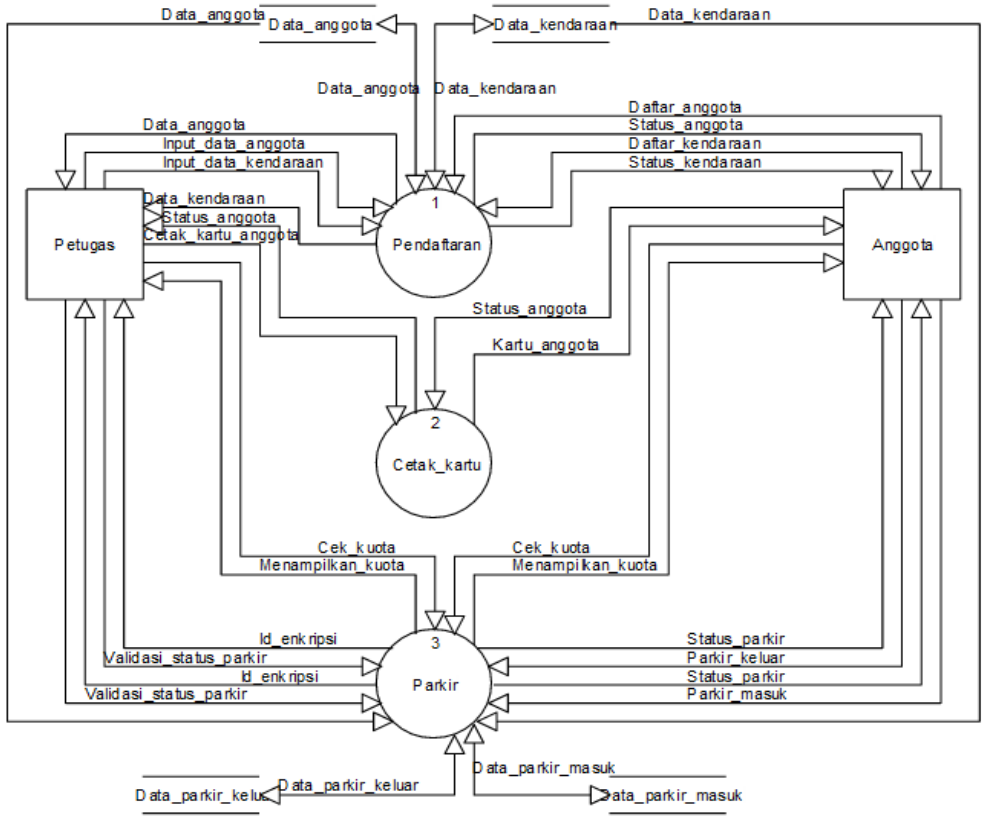


Gambar 4. 1 Flow map yang diusulkan

Diagram konteks



Gambar 4.2 diagram konteks



Gambar 4.3 DFD (data flow diagram) yang diusulkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tugas akhir perancangan sistem informasi parkir di gedung ITC kebon Kalapa dengan adanya pola sistem yang baru mampu mengatasi masalah yang terjadi seperti keinginan perusahaan setelah melalui berbagai siklus dan pengharapan pengguna seharusnya disegerakan menggunakan sitem yang baru oleh perusahaan dan penelitian ini sebagai salah satu usulan agar tujuan dan cita cita perusahaan dapat dicapai. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya sitem informasi dapat menyajikan informasi lebih mudah, dimana sebelumnya pola yang sederhana dan sering terjadi ketidaknyamanan dalam penggunaan parkir di dalam gedung ITC kebon Kalapa dengan adanya penelitian dan system pendukung keputusan mempermudah menjadi sarana keamanan dan keamanan dalam menggunakan parkir di gedung
2. Mempermudah mengetahui informasi kendaraan pengunjung seperti keluar dan masuk kendaraan akan lenih cepat karena dibantu dengan penyimpanan database.

5.2 SARAN

Untuk penerapan sistem pendukung keputusan parkir di gedung ITC di Jl. Moh Toha Bandung maka penulis memberikan saran yang berguna dan bermanfaat yang dapat membantu agar menjadi visi atau gambaran kedepannya. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai beriikut:

1. Perlu adanya pengecekan dan monitoring atau dalam istilah produksi *Quality control* secara keseluruhan program dan fasilitas jika ditemukan kerusakan. Sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk meminimalisir kerusakan atau *error* yang terjadi pada sitem yang digunakan ke depan
2. Untuk kedepannya jika seiring waktu dan kebutuhan mengenai sitem informasi makin sangat dibutuhkan , program ini akan dikembangkan dimana system yang dikembangkan adalah bagian pengelolaan ,dan tujuan yang sesuai dengan keinginan perusahaan.
3. Disamping selain dengan jasa parkir yang ada di dalam gedung banyak fasilitas yang bisa digunakan untuk memperbaiki kenyamanan di dalam gedung diantaranya fasilitas gedung seperti lift, escalator, dan bangunan dimaksimalkan agar semangat beraktivitas di gedung meningkat kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

[1].Kadir. Abdul, ”Pengenalan Sistem Informasi”, Yogyakarta, Andi offset, 2009.

[2].Jogiyanto,H.M. ”Pengenalan Komputer”, Yogyakarta, Andi offset, 2011.

[3].Haryanto. Edi Victor ,”Jaringan Komputer”, Ed 1, Yogyakarta, Andi, 2012. 5, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

[4].Surahman, ”Cara Gampang Bikin Cms PHP Tanpa Ngoding”, Ed 1, Jakarta Selatan, MediaKita, 2013.

[5].Community SmitDev. Wicaksono Yogi, ”Membangun Bisnis Online Dengan Mambo”, Ed 1, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 2013.

[6]Sutisna. Dadan, ”7 Langkah Mudah Menjadi Web Master”, Ed 4, Jakarta Selatan, Media Kita, 2008.

[7] ST. Anhar,. “Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak”, Ed-

1,Jakarta Selatan, Media Kita, 2010.

[8] Malwin Syafrizal,. “Pengantar Jaringan komputer”, Ed-

,Yogyakarta, Andi, 2010.

[9] Wiharsono Kurniawan,. “Jaringan komputer”, Ed-

1,Yogyakarta, Andi, 2007.

[10] Andri Kristatnto. “Perancangan system informasi dan aplikasinya ”, Ed-

1,Yogyakarta, Gava Media , 2008.

[11] Mahrus Sabang,. “Jurnal simetris”, Ed- 5, No 2 November, 2014.

1